

Program
Desa Korporasi



2021 LAPORAN BULANAN SEPTEMBER



Pendampingan Program Strategis
oleh Kejaksaan Agung



Studi Tiru PPID dari BPTU HPT
Denpasar



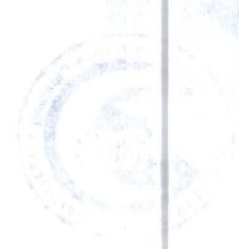
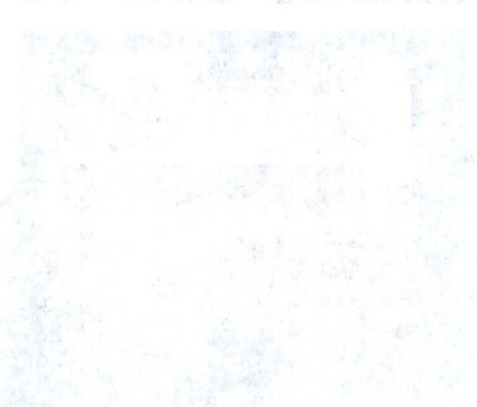
BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG – BOGOR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021



ISO 9001

QUALITY MANAGEMENT SYSTEMS

REQUIREMENTS





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

KOTAK POS NOMOR 485 BOGOR 16004
TELEPON (0251) 8211988, 8211988 FAKSIMILI (0251) 8211555
website : <http://www.betcielang.ditjenpkh.pertanian.go.id> - email : bet.cipelang@pertanian.go.id



Nomor : B- 04005/RC.320/F2I/10/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Bulanan BET Cipelang
Bulan September 2021

Oktober 2021

Yth.

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
di tempat

Bersama ini disampaikan laporan bulanan Balai Embrio Ternak Cipelang bulan September 2021 dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai berikut :

A. Analisa kinerja teknis

1. Dinamika Populasi Ternak

a. Struktur Populasi Ternak

Tabel 1. Struktur Populasi Ternak

NO	RUMPUN	POPULASI TERNAK AWAL BULAN								PENAMBAHAN TERNAK		PENGELOJARAN TERNAK																POPULASI TERNAK AKHIR BULAN												
		DEWASA				MUDA				ANAK	JML	KELAHIRAN	LAHIR MATI	KEMATIAN								DISTRIBUSI TERNAK								PENJUALAN TERNAK	DEWASA				MUDA				ANAK	JML
																						AFKIR																		
		D BET	D Imp	R	J	B	J	B	DEWASA					ANAK	DEWASA	MUDA	MUDA	ANAK	D BET	D Imp	R	J	B	J	B	J	B													
1	ACEH	9	0	0	0	1	0	0	10																				9	0	0	0	1	0	0	10				
2	ANGUS	11	9	1	3	6	0	0	30																				11	9	1	3	6	0	0	30				
3	BALI	8	0	0	0	0	0	0	8																				8	0	0	0	0	0	0	8				
4	BELGIAN BLUE	15	0	7	9	31	4	3	69	1																			15	0	7	9	32	5	2	70				
5	BRAHMAN	5	0	0	1	1	0	0	7																				5	0	0	1	1	0	0	7				
6	BRANGUS	5	0	0	1	3	0	0	9																				5	0	0	1	3	0	0	9				
7	FH	8	6	129	6	21	5	3	178					1					2										8	6	126	9	21	2	3	175				
8	GALICIAN BLOND	2	0	0	1	6	0	0	9																				2	0	0	1	6	0	0	9				
9	LIMOUSIN	45	10	4	2	3	0	0	64																				45	10	4	2	3	0	0	64				
10	MADURA	12	0	0	0	1	0	1	14																				12	0	0	0	2	0	0	14				
11	PASUNDAN	4	0	0	0	1	0	0	5																				4	0	0	0	1	0	0	5				
12	PERANAKAN ONGOLE	26	0	43	5	31	1	8	114	1	3																		26	0	43	6	32	1	10	118				
13	SIMMENTAL	16	11	8	1	3	1	2	42																				16	11	8	1	4	1	1	42				
14	SUMBA ONGOLE	1	0	0	0	0	0	0	1																				1	0	0	0	0	0	0	1				
15	WAGYU	2	7	0	0	3	1	1	14																				2	7	0	0	3	1	1	14				
TOTAL		169	43	192	29	111	12	18	574	2	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	169	43	189	33	115	10	17	576				

- 1) Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah populasi ternak awal bulan September 2021 adalah sebanyak 574 ekor dan pada akhir bulan September adalah sebanyak 576 ekor terdiri dari 212 ekor Donor (169 ekor Donor BET dan 43 ekor Donor Impor), 189 ekor Resipien, 148 ekor Ternak Muda (33 ekor jantan dan 115 ekor betina), 27 ekor Anak (10 ekor jantan dan 17 ekor betina).
- 2) Penambahan ternak pada bulan September diperoleh dari kelahiran ternak. Kelahiran ternak di bulan September sebanyak 5 ekor terdiri dari hasil IB. Realisasi kelahiran ternak sebanyak 60 ekor (75% dari total target kelahiran sebanyak 80 ekor).
- b. Pengeluaran ternak terdiri dari kematian ternak, dan afkir ternak,. Pada bulan September terdapat kematian ternak sebanyak 1 ekor, afkir ternak karena infausta sebanyak 2 ekor.

2. Capaian produksi embrio

Jumlah donor yang diprogram pada bulan September sebanyak 25 ekor donor memperoleh 101 embrio yang berasal dari 7 rumpun sapi, yaitu rumpun FH 9 ekor memperoleh 27 embrio, rumpun Simmental 4 ekor memperoleh 27 embrio, rumpun Limousin 5 ekor memperoleh 13 embrio, rumpun Angus 1 ekor memperoleh 18 embrio, rumpun Belgian Blue 3 ekor memperoleh 1 embrio, rumpun Galician Blond 2 ekor memperoleh 15 embrio dan rumpun Wagyu 1 ekor memperoleh 0 embrio. Total program SOV dan produksi embrio layak transfer yang dihasilkan dari bulan Januari sampai dengan September adalah 238 SOV dan 845 embrio (105.63 %) dari target produksi in vivo sebesar 800 embrio.

Tabel 2. Produksi Embrio s.d 30 September 2021

No	Bangsa		Produksi Embrio 2021																			
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO			Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Total	
A	Produksi Insitu	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	
	1. FH			6	24	3	2	2	5	2	3	1	3	3	3	5	2	9	27	31	69	
	2. SIMMENTAL	4	3	6	38	8	88	11	67			4	8	2	4	3	8	4	27	42	243	
	3. LIMOUSIN	6	4	7	20	17	46	4	16			4	6	21	33	3	7	5	13	67	145	
	4. ANGUS	1	15	9	50			1	11	1	1	1	29			9	19	1	18	23	143	
	5. PO	10	70					1	0			2	0	2	0					15	70	
	6. BRANGUS									1	9									1	9	
	7. BALI					1	0													1	0	
	8. MADURA							2	0											2	0	
	9. GALICIAN BLOND									3	7							2	15	5	22	
	10. BELGIAN BLUE	9	38	3	0	1	7	3	11	5	14	9	25	4	6	2	0	3	1	39	102	
	11. Aceh												5	0							5	0
	12. Wagyu												6	42					1	0	7	42
Sub Total 1		30	130	31	132	30	143	24	110	12	34	32	113	32	46	22	36	25	101	238	845	
B	Produksi Eksitu																					
Sub Total 2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO																						
Sub Total 3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total 1+2+3		30	130	31	132	30	143	24	110	12	34	32	113	32	46	22	36	25	101	238	845	

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal September sebanyak 1229 embrio. Produksi embrio pada bulan September sebanyak 101 embrio dan distribusi embrio sebanyak 38 embrio sehingga stock akhir pada bulan September sebanyak 1292 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 30 September 2021

No	Rumpun	Stok Ags '21	Produksi Sep '21	Distribusi Ags '21	Stok Akhir
A. EMBRIO IN VIVO					
1. Embrio Insitu					
1	FH	7	27	0	34
2	Simmental	83	27	12	98
3	Limousin	142	13	6	149
4	Brahman	0	0	0	0
5	Angus	121	18	0	139
6	Brangus	3	0	0	3
7	Madura	0	0	0	0
8	PO	0	0	0	0
9	Wagyu	66	0	0	66
10	Bali	0	0	0	0
11	Aceh	2	0	0	2
12	Belgian Blue Cross	89	0	20	69
13	Belgian Blue	49	1	0	50
14	Galician Blond	5	15	0	20
Sub Total		567	101	38	630
2. Embrio Eksitu					
1	FH	9	0	0	9
2	P. Ongole	1	0	0	1
Sub Total		10	0	0	10
Total Embrio In Vivo (1+2)		577	101	38	640
B. EMBRIO IMPOR					
1	FH	34	0	0	34
2	Simmental	104	0	0	104
3	Limousin	81	0	0	81
4	Brahman	16	0	0	16
5	Belgian Blue	376	0	0	376
6	Wagyu	6	0	0	6
Total Embrio Impor		617	0	0	617
C. EMBRIO IN VITRO					
1	Ongole	3	0	0	3
2	Brahman	25	0	0	25
3	Angus	7	0	0	7
Total Embrio In Vitro		35	0	0	35
TOTAL EMBRIO (A+B+C)		1229	101	38	1292

1. The first step in the process is to identify the problem.

2. The second step is to define the problem.

3. The third step is to analyze the problem.

4. The fourth step is to develop a solution.

5. The fifth step is to implement the solution.

6. The sixth step is to evaluate the solution.

7. The seventh step is to monitor the solution.

8. The eighth step is to report the results.

9. The ninth step is to conclude the process.

10. The tenth step is to document the process.

11. The eleventh step is to review the process.

12. The twelfth step is to improve the process.

13. The thirteenth step is to maintain the process.

14. The fourteenth step is to update the process.

15. The fifteenth step is to close the process.

16. The sixteenth step is to archive the process.

17. The seventeenth step is to delete the process.

18. The eighteenth step is to restore the process.

19. The nineteenth step is to backup the process.

20. The twentieth step is to recover the process.

21. The twenty-first step is to migrate the process.

22. The twenty-second step is to clone the process.

23. The twenty-third step is to split the process.

24. The twenty-fourth step is to merge the process.

25. The twenty-fifth step is to divide the process.

26. The twenty-sixth step is to multiply the process.

27. The twenty-seventh step is to subtract the process.

28. The twenty-eighth step is to add the process.

29. The twenty-ninth step is to average the process.

30. The thirtieth step is to standardize the process.

31. The thirty-first step is to normalize the process.

32. The thirty-second step is to denormalize the process.

33. The thirty-third step is to re-normalize the process.

34. The thirty-fourth step is to re-denormalize the process.

35. The thirty-fifth step is to re-average the process.

36. The thirty-sixth step is to re-standardize the process.

37. The thirty-seventh step is to re-normalize the process.

38. The thirty-eighth step is to re-denormalize the process.

39. The thirty-ninth step is to re-average the process.

40. The fortieth step is to re-standardize the process.

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan September berjumlah 38 embrio dengan jumlah daerah penerima sebanyak 2 Provinsi. Distribusi sampai dengan bulan September sebanyak 1.099 embrio atau 137,88 % dari target 800 embrio. Daerah penerima embrio bulan September adalah Dinas Peternakan dan Peternakan Kabupaten Lampung Selatan, UPTD P3T Provinsi Banten serta BET Cipelang. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET Cipelang dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 30 September 2021

NO.	KUALIFIKASI	Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi	2021									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jml
A.	GRADE A	I SAPI PERAH										
		FH IN SITU										
		BET Cipelang					1		3			4
		Bogor	6	2								8
		Polbangtan Magelang					6					6
		BPPIB TSP Bunikasih						2				2
		Jawa Timur			25							25
		Jawa Tengah			2							2
		KPBS Pangalengan						5				5
		JUMLAH FH IN SITU	6	2	27	-	7	7	3	-	-	52
		FH IMPOR										
		BET Cipelang	18									18
		JUMLAH FH IMPOR	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		JUMLAH PERAH (FH)	24	2	27	-	7	7	3	-	-	52
		II SAPI POTONG										
		SIMMENTAL										
		SIMMENTAL IN SITU										
		BET Cipelang		4		9			4		6	23
		Bogor	12									12
		Sumatera Barat			13	7						20
		NTB			5							5
		Indramayu					3					3
		Majalengka					1					1
		Polbangtan Magelang					4					4
		Sulawesi Utara					5					5
		Prov papua				15						15
		Jawa Tengah			4							4
		Merauke										-
		Jawa Timur			59							59
		Subang						5				5
		Sulawesi Tengah						5		2		7
		Kaimantan Tengah						5				5
		Riau						15		12		27
		Sukoharjo						15				15
		Lampung Selatan								5		5
		Pangandaran						3				3
		UPTDP3T Banten									1	1
		Garut						2				2
		JUMLAH SIMMENTAL IN SITU	12	4	81	31	13	50	4	14	12	221
		SIMMENTAL IMPOR										
		BET Cipelang	8				13		10			31
		JUMLAH SIMMENTAL IMPOR	8	-	-	-	13	-	10			31
		JUMLAH SIMMENTAL	20	4	81	31	26	50	14	14	12	252

NO	KUALIFIKAS	Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi	2021									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jml
		LIMOUSIN IN SITU										
		BET Cipelang			2				5	2		9
		Jawa Tengah			25							25
		Subang						5				5
		Jawa Timur			73							73
		Sulawesi Tengah						5				5
		Kalimantan Tengah						5				5
		Riau								12		12
		Sumatera Barat			31			15				31
		NTB			5							5
		Indramayu					3					3
		Sulawesi Utara					5					5
		Majalengka					3					3
		Poibangtan Magelang					4					4
		Sukoharjo						10				10
		Pangandaran						3				3
		Garut						2				2
		Prov Papua				20						20
		Bogor	13	1								14
		Lampung Selatan									5	5
		UPTDP3T Banten									1	1
		Sulawesi Tenggara			9							9
		JUMLAH LIMOUSIN IN SITU	13	1	145	20	15	45	5	14	6	264
		LIMOUSIN IMPOR										
		BET Cipelang	8				10		10			28
		JUMLAH LIMOUSIN IMPOR	8	-	-	-	10	-	10	-	-	28
		JUMLAH LIMOUSIN	21	1	145	20	25	45	15	14	6	292
		ANGUS										
		ANGUS IN SITU										
		BET Cipelang		8			1			2		11
		Jawa Tengah			8							8
		Prov Papua				15						15
		Sulawesi Utara					1					1
		NTB			5							5
		Sulawesi Tengah						5				5
		Kalimantan Tengah						5				5
		Sumatera Barat			7							7
		Jawa Timur			31							31
		Sragen							5			5
		JUMLAH ANGUS IN SITU	-	8	51	15	2	10	5	2	-	19
		ANGUS IMPOR										
		BET Cipelang	12									12
		JUMLAH ANGUS IMPOR	12	-	-	-	-	-	-	-	-	12
		JUMLAH ANGUS	12	8	51	15	2	10	5	2	-	31
		BRAHMAN IMPOR										
		BET Cipelang	8									8
		JUMLAH BRAHMAN	8	-	-	-	-	-	-	-	-	8
		BELGIAN BLUE IN SITU										
		BET Cipelang	5				3		7			15
		Sulawesi Utara					2					2
		NTB			5							5
		Prov Papua				10						10
		Sukabumi					3					3
		Jawa Tengah			5							5
		Kalimantan Tengah						5				5
		BPPIB TSP Cijeunjing Ciamis						4				4
		Ciamis						3				3
		Subang						5				5
		Sulawesi Tengah						5				5
		Lampung Selatan								20		20
		Jawa Timur			30							30
		Sumatera Barat			4							4
		JUMLAH BELGIAN BLUE IN SITU	5	-	44	10	8	22	7	-	20	116
		BALI IN SITU										
		Sumatera Barat				1						1
		JUMLAH BALI IN SITU	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
		MADURA										
		Jawa Timur			22							22
		Sulawesi Tengah								2		2
		JUMLAH MADURA			22	-	-	-	-	2	-	24
		PO IN SITU										
		BET Cipelang	1									1
		Bogor	2									2
		Sumatera Barat			10							10
		Sulawesi Tengah										
		Sulawesi Tenggara			4					1		4
		Jawa Timur			80							80
		Jawa Tengah			16							16
		JUMLAH PO IN SITU	3	-	110	-	-	-	-	1	-	114

NO.	KUALIFIKASI	Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi	2021									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jml
		Wagyu In Situ										
		BET Cipelang		-								-
		Jawa Tengah			5							5
		Prov Papua				7						7
		Polbangtan Magelang					6					6
		Jawa Timur			25							25
		KSU tandangsari						20				20
		Sulawesi Utara					2					2
		Sulawesi Tengah								5		5
		Sulawesi Tenggara			2							2
		BET Cipelang						1				1
		JUMLAH Wagyu in Situ	-	-	32	7	8	21	-	5	-	73
		WAGYU IN VITRO										
		Kunak		22								22
		JUMLAH WAGYU IN VITRO	-	22	-	-	-	-	-	-	-	22
		WAGYU IMPOR										
		BET Cipelang	6				2					8
		JUMLAH WAGYU IMPOR	6	-	-	-	2	-	-	-	-	8
		JUMLAH WAGYU	6	22	32	7	10	21	-	5	-	30
		GALICIAN BLOND										
		BET Cipelang					2					2
		JUMLAH GALICIAN BLOND	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2
		BRANGUS										
		BET Cipelang					9					9
		Sragen							3			3
		JUMLAH BRANGUS	-	-	-	-	9	-	3	-	-	12
												-
		JUMLAH REGULER	99	37	512	84	89	155	47	38	38	1.099
		JUMLAH IN VIVO	99	37	512	84	89	155	47	38	38	1.099
		JUMLAH IN VITRO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		JUMLAH TOTAL	99	37	512	84	89	155	47	38	38	1.099

4. Survey Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan s.d bulan September 2021 melalui survey kepuasan masyarakat memperoleh nilai sebesar 88,014 dengan nilai 3,521. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori "Baik" dari 103 responden. Nilai pelayanan tertinggi adalah unsur pelayanan sarana dan prasarana, sedangkan nilai unsur pelayanan terendah adalah unsur pelayanan waktu dan penanganan pengaduan dan masukan. Unsur pelayanan yang rendah ini akan terus diperbaiki sehingga pelayanan terhadap konsumen dapat lebih baik lagi.

Tabel 5. Survey Kepuasan Masyarakat

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U1	Persyaratan	3,516	Baik
2	U2	Prosedur	3,452	Baik
3	U3	Waktu Pelayanan	3,344	Baik
4	U4	Biaya/tarif	3,602	Sangat Baik
5	U5	Produk Layanan	3,505	Baik
6	U6	Kompetensi Pelaksana	3,527	Baik
7	U7	Perilaku Pelaksana	3,548	Sangat Baik
8	U8	Sarana dan Prasarana	3,710	Sangat Baik
9	U9	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3,484	Baik
NILAI RATA-RATA UNSUR S.D. september 2021			3,521	Baik
TOTAL NILAI			88,014	103 Responden

5. Distribusi Bibit

Distribusi bibit bulan September sebanyak 0 ekor pejantan, total distribusi sampai bulan September sebanyak 43 (116,22 %) dari target distribusi 37 ekor.

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d September 2020

No	Tanggal	Bangsa	Ear Tag	Sex	Status	Lokasi	Keterangan
1	15-Jan-21	FH	320548	Jantan	Muda	Oktan Tanjung	PNBP
2	15-Jan-21	PO	219176	Jantan	Muda	Cv Sumiland Farm Depok	PNBP
3	15-Jan-21	PO	219179	Jantan	Muda	Cv Sumiland Farm Depok	PNBP
4	15-Jan-21	PO	220186	Jantan	Muda	Cv Sumiland Farm Depok	PNBP
5	15-Jan-21	PO	220188	Jantan	Muda	Cv Sumiland Farm Depok	PNBP
6	22-Feb-21	BB	ABB1852T	Jantan	Muda	BBIB SINGOSARI	Transfer Keluar
7	22-Feb-21	ANGUS	172075T/1072T	Jantan	Muda	BBIB SINGOSARI	PNBP
8	22-Feb-21	ANGUS	172076T/1081T	Jantan	Muda	BBIB SINGOSARI	PNBP
9	22-Feb-21	LIMOUSIN	820213	Jantan	Muda	BBIB SINGOSARI	PNBP
10	10-May-21	LIMOUSIN	820211	Jantan	Muda	BIB LEMBANG	PNBP
11	10-May-21	LIMOUSIN	820215T	Jantan	Muda	BIB LEMBANG	PNBP
12	10-May-21	LIMOUSIN	820216	Jantan	Muda	BIB LEMBANG	PNBP
13	10-May-21	SIMMENTAL	620186	Jantan	Muda	BIB LEMBANG	PNBP
14	10-May-21	SIMMENTAL	620187	Jantan	Muda	BIB LEMBANG	PNBP
15	10-May-21	SIMMENTAL	620188	Jantan	Muda	BIB LEMBANG	PNBP
16	11-Jun-21	GB	991804	Jantan	Muda	PT INDOGAL	PNBP
17	11-Jun-21	GB	991805	Jantan	Muda	PT INDOGAL	PNBP
18	23-Jun-21	PO	220193	Jantan	Muda	PT Cahaya Anugerah Gemilang	PNBP
19	23-Jun-21	PO	220194	Jantan	Muda	PT Cahaya Anugerah Gemilang	PNBP
20	23-Jun-21	PO	220195	Jantan	Muda	PT Cahaya Anugerah Gemilang	PNBP
21	12-Jul-21	FH	320554	Jantan	Muda	Sumber Jaya Farm Bekasi	PNBP
22	12-Jul-21	FH	320555	Jantan	Muda	Sumber Jaya Farm Bekasi	PNBP
23	12-Jul-21	FH	320559	Jantan	Muda	Sumber Jaya Farm Bekasi	PNBP
24	12-Jul-21	FH	320560	Jantan	Muda	Sumber Jaya Farm Bekasi	PNBP
25	12-Jul-21	FH	320562	Jantan	Muda	Sumber Jaya Farm Bekasi	PNBP
26	12-Jul-21	FH	320563	Jantan	Muda	Sumber Jaya Farm Bekasi	PNBP
27	12-Jul-21	FH	320564	Jantan	Muda	Sumber Jaya Farm Bekasi	PNBP
28	12-Jul-21	FH	320565	Jantan	Muda	Sumber Jaya Farm Bekasi	PNBP
29	12-Jul-21	FH	320566	Jantan	Muda	Sumber Jaya Farm Bekasi	PNBP
30	12-Jul-21	FH	320568	Jantan	Muda	Sumber Jaya Farm Bekasi	PNBP
31	12-Jul-21	FH	321569	Jantan	Muda	Sumber Jaya Farm Bekasi	PNBP
32	9-Aug-21	FH	321574	Betina	Muda	BPPIBTSP Bunikasih	PNBP
33	9-Aug-21	FH	321576UZ	Betina	Muda	BPPIBTSP Bunikasih	PNBP
34	9-Aug-21	FH	320556	Betina	Muda	BPPIBTSP Bunikasih	PNBP
35	9-Aug-21	FH	320553	Betina	Muda	BPPIBTSP Bunikasih	PNBP
36	9-Aug-21	FH	321577UZ	Betina	Muda	BPPIBTSP Bunikasih	PNBP
37	9-Aug-21	FH	321540	Jantan	Muda	Poktan Panen Raya Mandiri	PNBP
38	9-Aug-21	FH	321546	Betina	Muda	Poktan Panen Raya Mandiri	PNBP
39	16-Aug-21	Aceh	212011	Jantan	Muda	Poktan Panen Raya Mandiri	PNBP
40	16-Aug-21	Aceh	212013	Jantan	Muda	Poktan Panen Raya Mandiri	PNBP
41	16-Aug-21	Aceh	212014	Jantan	Muda	Poktan Panen Raya Mandiri	PNBP
42	16-Aug-21	PO	220200	Jantan	Muda	Poktan Panen Raya Mandiri	PNBP
43	16-Aug-21	Bali	12024	Jantan	Muda	Poktan Panen Raya Mandiri	PNBP

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada bulan September 2021, kegiatan TE reguler sebanyak 28 embrio terdiri dari embrio Angus (1 embrio), Limousin (7 embrio), Simmental (12 embrio), Belgian Blue (2 embrio), Madura (1 embrio), dan Angus impor (2 embrio), Limousin impor (2 embrio) serta Simmental impor (1 embrio). Sehingga total TE reguler 2021 sampai dengan akhir September 2021 adalah 371 embrio (53.00 %) dari target TE sebanyak 700 embrio. Data dapat dilihat di tabel dibawah ini

Tabel 7. Transfer Embrio s.d 30 September 2021

No	Bangsa	Transfer										Total
I	EMBRIO IN VIVO INSITU	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September		
1	FH	6	2			1	4	6	1			20
2	ANGUS		8	1		1		9	5	1		25
3	LIMOUSIN	13	1	10	12	5	20	27	5	7		100
4	SIMMENTAL	10	4	3	15	10	10	8	9	12		81
5	BELGIAN BLUE**)	7				4	9	10	2	2		34
6	PO	1			3			6	5			15
7	GALICIAN BLOND					2						2
8	MADURA								1	1		2
9	WAGYU					1	1	1	1			4
10	BRANGUS							1	3			4
	Sub Total 1	37	15	14	30	24	44	68	32	23		287
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU											
	Sub Total 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
III	EMBRIO IMPOR											
1	FH	1				5						6
2	ANGUS	1	1			3	2	2		2		11
3	BRAHMAN		1									1
4	LIMOUSIN	3	2	8		11	1	2	2	2		31
5	SIMMENTAL	4		1	1	14	4			1		25
6	WAGYU	1	3			1						5
	Sub Total Embrio Impor	10	7	9	1	34	7	4	2	5		79
	Sub Total Embrio Non BB	47	22	23	31	58	51	72	34	28		366
7	BELGIAN BLUE*)	5										5
	Sub Total Belgian Blue	5	0	0	0	0	0	0	0	0		5
IV	EMBRIO IN VITRO											
	Sub Total 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
	Jumlah Total	52	22	23	31	58	51	72	34	28		371

b. Ternak bunting bulan September 2021

Pada awal bulan September jumlah ternak bunting IB sebanyak 28 ekor dan TE sebanyak 8 ekor sehingga jumlah ternak bunting awal bulan September sebanyak 36 ekor. Terdapat kelahiran 5 ekor hasil IB. Pada bulan September dilakukan PKb dengan hasil bunting IB 7 ekor dan bunting TE 5 ekor. Jumlah ternak bunting pada akhir September sebanyak 43 ekor terdiri dari 30 ekor bunting IB dan 13 ekor bunting hasil TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d 30 September 2021

No	Bulan	IB	TE	Pkb		Lahir		Abortus		Lain-Lain		Ternak Bunting		Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan (IB & TE)
				IB	TE	IB	TE	IB	TE	IB	TE	IB	TE	
1	Januari	50	9	1	0	15	0	1	1	0	0	35	8	43
2	Februari	35	8	1	0	4	1	0	0	1	0	31	7	38
3	Maret	31	7	4	1	9	1	0	0	0	0	26	7	33
4	April	26	7	5	0	7	0	0	0	1	1	23	6	29
5	Mei	23	6	17	0	3	0	0	0	1	0	36	6	42
6	Juni	36	6	0	0	1	0	0	0	0	0	35	6	41
7	Juli	35	6	1	3	7	3	0	0	0	0	29	6	35
8	Agustus	29	6	4	2	4	0	1	0	0	0	28	8	36
9	September	28	8	7	5	5	0	0	0	0	0	30	13	43

c. Ternak lahir sampai dengan bulan September 2021

Pada bulan September jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 5 ekor hasil IB. Total kelahiran s.d bulan September sebanyak 60 ekor atau sebesar 75% dari total target kelahiran ternak tahun 2021 sebanyak 80 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 30 September 2021

No	Bulan	Ternak Lahir		
		Hasil IB	Hasil TE	Jumlah
1	Januari	15		15
2	Februari	4	1	5
3	Maret	9	1	10
4	April	7		7
5	Mei	3		3
6	Juni	1		1
7	Juli	7	3	10
8	Agustus	4		4
9	September	5		5
JUMLAH		55	5	60

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada dengan bulan September adalah sebanyak 5 ekor terdiri dari 3 ekor betina dan 1 ekor jantan rumpun PO, dan 1 ekor jantan Belgian Blue. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
	Jantan	Betina	
Aceh			
Angus			
Bali			
Belgian Blue	11	8	19
Brahman			
Brangus			
FH	9	5	14
Galician Blond			
Limousin	1	1	2
Madura		1	1
Pasundan			
PO	6	13	19
Simmental	2	1	3
SO			
Wagyu	2		
Jumlah	31	29	60

b. Produksi Bibit Bersertifikat

Produksi bibit yang alih status menjadi donor atau resipien untuk bulan September sebanyak 4 ekor ternak, sesuai justifikasi yang ditetapkan sebagai salah satu syarat alih status ternak dari calon bibit menjadi donor atau resipien oleh fungsional Pengawas Bibit Ternak dan Medik Veteriner.

Tabel 11. Produksi Bibit Bersertifikat

No	Bulan	Produksi Bibit	
		Donor	Jumlah
1	Januari	2	2
2	Februari	22	22
3	Maret	0	0
4	April	0	0
5	Mei	0	0
6	Juni	0	0
7	Juli	0	0
8	Agustus	0	0
9	September	4	4
JUMLAH			28

8. Kinerja keuangan

a. Realisasi APBN

- b. Realisasi anggaran sebesar Rp. 12.883.309.546,- dari pagu Rp. 82.025.628.000,- atau 15,71 %.

c. PNB (fungsional dan umum)

Realisasi PNB pada bulan September 2021 sebesar Rp. 35.654.650,- dengan rincian Pendapatan Fungsional : Rp. 34.850.650,-. Pendapatan Umum Rp. 803.900,-, jumlah total sampai dengan bulan September Rp. 1.405.046.680,- (Pendapatan Fungsional : Rp. 1.387.323.580,- Pendapatan Umum Rp. 17.723.100,- dari target Pagu Rp. 794.537.000,- atau 176,84 %.

9. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok awal Hijauan Pakan Ternak (HPT) pada awal bulan September sebanyak 31.900 kg. Total produksi Hijauan Pakan Ternak pada bulan September sebanyak 528.970 Kg yang berasal dari produksi rumput dalam dan produksi rumput luar sehingga total stok HPT pada bulan September sebesar 560.870 Kg dengan rata-rata produksi rumput per hari 17.632 kg. Total distribusi HPT selama bulan September sebanyak 497.345 kg dengan rata-rata distribusi per hari 16.578 kg. Penyusutan rumput selama bulan September sebanyak 8.945 Kg (1,59 %). Sehingga terdapat sisa stok pada akhir bulan September 54.580 Kg. Produksi dan distribusi HPT sampai dengan bulan September secara rinci dapat dilihat pada tabel 12

Tabel 12. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 30 September 2021

BULAN	STOK AWAL BULAN (Kg)	PRODUKSI HPT (Kg)				DISTRIBUSI (Kg)		PENYUSUTAN		STOK AKHIR BULAN (Kg)
		DALAM	LUAR	TOTAL	RATAAN PER HARI	TOTAL (kg)	RATAAN PER HARI	(Kg)	(%)	
JANUARI	39,770	469,730	-	469,730	15,153	478,525	15,436	1,000	0.20	29,975
FEBRUARI	29,975	459,320	-	459,320	16,404	452,955	16,177	830	0.17	35,510
MARET	35,510	415,485	41,220	456,705	14,732	452,155	14,586	965	0.20	39,095
APRIL	39,095	430,015	29,260	459,275	15,309	463,035	15,435	145	0.03	35,190
MEI	35,190	422,695	42,340	465,035	15,001	469,785	15,154	450	0.09	29,990
JUNI	29,990	484,325	27,055	511,380	17,046	492,020	16,401	8,000	1.48	41,350
JULI	41,350	483,180	25,200	508,380	16,399	505,215	16,297	18,025	3.28	26,490
AGUSTUS	26,490	489,110	31,760	520,870	16,802	487,865	15,738	27,595	5.30	31,900
SEPTEMBER	31,900	448,160	80,810	528,970	17,632	497,345	16,578	8,925	1.69	54,600
TOTAL		4,102,020	277,645	4,379,665	16,043	4,298,900	16,747	66,935	1.51	

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

1) Pengadaan bahan pakan konsentrat

Pengadaan bahan pakan dilakukan melalui proses pengadaan langsung untuk proses tender/ lelang bahan pakan. Pengadaan bahan pakan sampai dengan 30 September secara rinci dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Pengadaan Bahan Pakan sampai dengan 30 September 2021

No	Jenis Bahan Pakan	Pengadaan Langsung		Bahan Pakan Konsentrat Donor dan Pedet		Bahan Pakan Konsentrat Resipien dan Calon Bibit	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi s/d September	Target	Realisasi s/d September
1	Pollard			68.600	68.750	117.200	110.590
2	Bungkil Sawit			51.200	51.390	49.800	49.750
3	Bungkil Kedelai	13.300	13.300	42.100	35.675	44.350	43.640
4	Dedak			68.600	69.010	95.700	94.090
5	CGF			59.450	59.500	95.500	95.500
6	Bungkil Kopra	8.250	8.250	44.650	44.750	80.500	80.610
7	Mollases			10.650	10.750	24.400	24.570
	Jumlah	21.550	21.550	345.250	339.825	507.450	498.750

2) Produksi

Stok konsentrat awal bulan September sebanyak 5.250 kg. Produksi konsentrat pada bulan September sebanyak 72.000 kg sehingga total stok konsentrat ada bulan September sebanyak 77.250 kg yang terdiri dari Konsentrat Donor, Konsentrat Resipien, Konsentrat Pedet/ Muda dan Konsentrat Laktasi dengan rata-rata produksi per hari 2.400 kg. Distribusi konsentrat bulan September sebanyak 70.950 kg dengan rata-rata distribusi konsentrat per hari 2.365 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan September sebanyak 6.300 Kg. Produksi dan distribusi Konsentrat bulan September secara rinci dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Produksi Konsentrat sampai dengan 30 September 2021

Bulan	Stok Awal Bulan (Kg)	Produksi (Kg)		Distribusi (Kg)		Stok Akhir Bulan (Kg)
		Total	Rataan per Hari	Total	Rataan per Hari	
Januari	4.600	73.000	2.355	73.700	2.377	3.900
Februari	3.900	65.000	2.321	65.450	2.338	3.450
Maret	3.450	91.000	2.935	88.750	2.863	5.700
April	5.700	85.000	2.833	83.250	2.775	7.450
Mei	7.450	82.000	2.645	84.550	2.727	4.900
Juni	4.900	78.000	2.600	77.800	2.593	5.100
Juli	5.100	80.000	2.581	79.600	2.568	5.500
Agustus	5.500	74.000	2.387	74.250	2.395	5.250
september	5.250	72.000	2.400	70.950	2.365	6.300
TOTAL		700.000	2.564	698.300	2.558	

c. Distribusi bibit HPT

Pada bulan September tidak terdapat kegiatan distribusi bibit rumput sehingga total distribusi bibit rumput sampai dengan 30 September 2021 sebanyak 45.000 stek.

Tabel 15. Distribusi Bibit HPT s.d 30 September 2021

Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
Januari	22.000	Cianjur, Kota Bogor, Kota Serang, Kota Sukabumi, Kab. Bogor
Februari	13.000	Cianjur, Sentul
Maret	10.000	Sentul (Kab. Bogor)
April	-	
Mei	-	
Juni	-	
Juli		
Agustus		
September		
TOTAL	45.000	

10. Kesehatan ternak

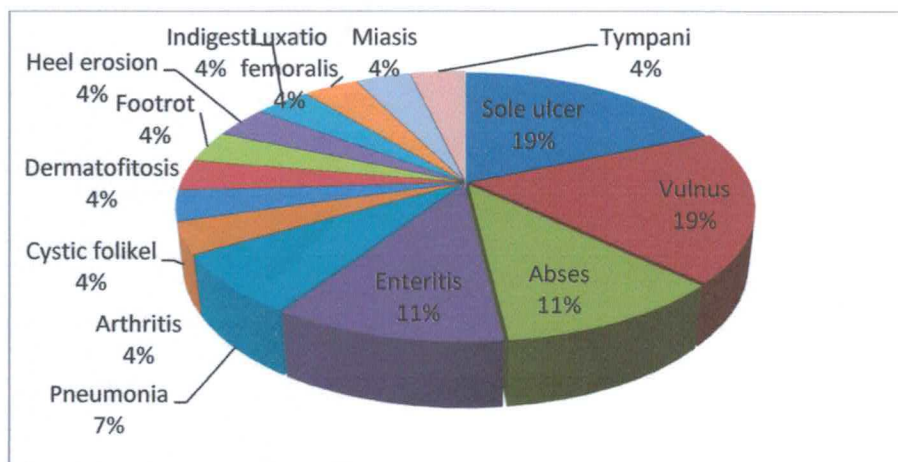
Kegiatan medik dan paramedik pada bulan September antara lain pengobatan rutin harian, pengawasan status present ternak, pemberian vitamin ADE, pemotongan kuku dan tanduk, perawatan sapi pre dan post partus serta perawatan pedet pasca lahir.

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan September sebanyak 27 kasus dari 14 jenis penyakit. Kasus yang paling banyak bulan ini adalah sole ulcer, vulnus, dan abses. Sole ulcer merupakan penyakit pada kuku yang ditandai dengan rusaknya bagian bawah (*sole*) kuku sapi menyebabkan sapi sakit dan pincang. Penyebabnya karena sapi tidak sengaja menginjak benda keras dan dipredisposisi oleh lantai kandang yang basah. Pengobatan dilakukan dengan pembersihan kuku dan pengobatan dengan antibiotik topikal. Abses terjadi umumnya akibat benturan dan trauma fisik yang menyebabkan benjolan dan pengumpulan cairan subkutan. Saat terinfeksi, benjolan tersebut berubah menjadi abses yang berisi nanah. Penanganan dilakukan dengan pemberian ichtyol untuk abses yang baru, dan pengeluaran abses untuk abses yang 'matang', dilanjutkan dengan pemberian antibiotik dan analgesik. Vulnus terjadi karena trauma fisik akibat benturan antar sapi, gesekan dengan pagar atau kandang, dan penyebab lain yang menimbulkan kerusakan kulit, penanganan vulnus dilakukan dengan pembersihan luka dan penyemprotan antibiotik.

Tabel 16. Kasus Penyakit bulan September 2021

No	Kasus penyakit	Jumlah kasus	Penyebab
1	Sole ulcer	5	Infeksius
2	Vulnus	5	Trauma fisik
3	Abses	3	Infeksius
4	Enteritis	3	Infeksius
5	Pneumonia	2	Infeksius
6	Arthritis	1	Infeksius
7	Cystic folikel	1	Kelainan hormonal
8	Dermatofitosis	1	Infeksius
9	Footrot	1	Infeksius
10	Heel erosion	1	Trauma fisik
11	Indigesti	1	Metabolisme
12	Luxatio femoralis	1	Trauma fisik
13	Miasis	1	Infeksius
14	Tympani	1	Metabolisme
	Total	27	

Diagram 1. Persentase kasus bulan September 2021



Pada bulan September terdapat afkir dan mati sebanyak masing masing 2 dan 1 ekor seperti tercantum pada tabel. Afkir dilakukan karena kasus yang terjadi infausta atau tidak bisa

disembuhkan sehingga harus diafkir. Kasus yang terjadi yaitu kasus arthritis yang diakibatkan oleh benturan terhadap sendi dan pneumonia granulotmatous sehingga sapi ambruk.

Tabel 17. Data Kematian Sapi

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	2	FH, PO	Resipien, Anak	Betina	Cardial abses, Sepsis
2	Februari	0				
3	Maret	1	Begian Blue	Anak	Betina	Pneumonia
4	April	4	FH, PO, Limousin	Donor, Resipien, Anak	Betina	Pneumonia, Peritonitis, Hematorax
5	Mei	1	Limousin	Donor	Betina	Tympani akut
6	Juni	2	PO, Limousin	Resipien, Donor	Betina	Sepsis, Pneumonia
7	Juli	0				
8	Agustus	1	Angus	Donor	Betina	Pneumonia
9	September	1	FH	Resipien	Betina	Tympany
	JUMLAH	12				

Tabel 18. Data sapi Afkir

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	8	FH, BB	Resipien, Muda	Betina (4), Jantan (5)	Infausta dan non bibit
2	Februari	8	Limousin, BB	Donor, Muda	Jantan (6), Betina (2)	Infausta dan non bibit
3	Maret	2	Angus, FH	Donor, Resipien	Betina (2)	Infausta
4	April	14	FH, BB	Resipien, Muda	Betina (1), Jantan (13)	Infausta dan non bibit
5	Mei	4	FH, BB	Donor, Muda	Betina (1), Jantan (3)	Infausta dan non bibit
6	Juni	3	FH, BB, PO	Donor, Muda, Resipien	Betina (3)	Infausta
7	Juli	10	FH, BB	Resipien, Muda	Betina (1), Jantan (9)	Infausta dan non bibit
8	Agustus	1	Limousin	Donor	Betina (1)	Infausta
9	September	2	FH	Resipien	Betina (2)	Infausta
	JUMLAH	52				

11. Ketatausahaan

- Jumlah rincian pegawai per tanggal 30 September 2021 sebanyak 62 Pegawai Negeri Sipil.
- Pengembangan SDM
 - Menghadiri evaluasi dokumen penawaran tender konsolidasi kegiatan pengembangan desa korporasi sapi Ditjen PKH TA 2021 di Bogor, pada tanggal 09-11 September 2021. (Anny Rosmayanti, S.Pt., Delia Stiatna, S.Pt., Irma Nurlayasari, A.Md.)

- Mengikuti ujian sertifikasi PBJ tingkat dasar di Bogor, pada tanggal 10 September 2021. (Drh. Fajar Kawitan, Fahrudin Darlian, S.Pt., Ahmad Maulidi An Nasai, A.Md., Antonius Cahyo Bagaskoro, A.Md.Vet, Candra Kurniawan.)
- Menghadiri Public Hearing layanan BLU BIB Lembang di Bandung, pada tanggal 16-17 September 2021. (Edwar, S.Pt).
- Menghadiri pemasukan kualifikasi dan penetapan calon pemenang tender konsolidasi kegiatan pengembangan Desa Korporasi Sapi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan TA. 2021 di Bogor, pada tanggal 17-19 September 2021. (Anny Rosmayanti, S.Pt., Delia Stiatna, S.Pt., Irma Nurlayasari, A.Md.)
- Menghadiri penyusunan dokumen perencanaan kegiatan TA 2022 Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak di Bogor, pada tanggal 21-22 September 2021. (Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si., drh. Weni Kurniati., Antonius Cahyo Bagaskoro, A.Md.Ve.)
- Menghadiri pertemuan persiapan kontrak tender konsolidasi Desa Korporasi TA. 2021 di Bogor, Pada tanggal 27-29 September 2021. (drh. Oloan Parlindungan, M.P., Cecep Sastrawiludin, S.Pt)

Demikian laporan bulan September kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK DAN PRODUKSI EMBRIO

Uraian	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1. Populasi Total	629	617	624	613	605	596	584
a. Dewasa (>18 bulan)	399	397	417	413	411	407	406
Donor	212	210	220	218	216	214	214
Resipien	187	187	197	195	195	193	192
b. Muda (6 sd 18 bulan)	171	159	142	129	143	150	144
Jantan	64	53	53	40	47	46	34
Betina	107	106	89	89	96	104	110
c. Anak (<6 bulan)	59	61	65	71	51	39	34
Jantan	32	30	34	36	23	18	12
Betina	27	31	31	35	28	21	22
2. Perkawinan							
a. IB (ekor)	23	29	21	27	19	4	31
b. TE (ekor)	18	22	23	31	59	51	72
3. PKb (Maks 3 bulan)*							
a. IB (ekor)	1		30	30	33	17	0
b. TE (ekor)			10	19	11	9	0
4. Bunting*							
a. IB (ekor)	35	31	26	23	36	35	29
b. TE (ekor)	8	7	7	6	6	6	6
c. Total betina kondisi bunting **	43	38	33	29	42	41	35
5. Kosong							
a. Gangguan reproduksi	12	12	12	14	0	0	0
b. Post partus (3 bulan terakhir)	41	55	35	30	22	20	11
c. Siap kawin	33	48	43	53	60	70	75
6. Kelahiran (ekor)***							
a. Lahir bulan laporan	15	5	10	7	3	1	10
b. Lahir kumulatif dari Januari	15	20	30	37	40	41	51
7. Produksi Embrio							
a. In vivo	130	132	143	110	34	113	46
b. In Vitro							
8. Kematian (ekor)*	2	0	1	4	1	2	0
9. Ternak siap distribusi (ekor)							
10. Distribusi							
a. Penjualan							
Embrio	0	22	325	55	20	45	24
Bibit (ekor)	0	8	0	0	6	5	11
Non Bibit (ekor)	0	0	0	0	0	0	9
b. Hibah							
Bibit (ekor)	0	1	0	0	0	0	0
Embrio	99	15	187	29	69	110	23
c. Afkir							
Bibit (ekor)	4	2	2	1	1	3	1
Non Bibit (ekor)	5	6	0	13	3	0	0
Lelang (ekor)	0	0	0	0	0	0	0
11. PNBp (Rp)							
a. Penerimaan fungsional	110.489.920	210.920.000	203.050.000	216.565.910	161.328.000	127.410.000	198.344.100
b. Penerimaan umum	719.200	803.900	11.283.900	803.900	803.900	896.600	803.900

Keterangan :

*Dilakukan palpasi atau USG

** Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-9 bulan)

*** Data kelahiran dibuat per rumpun

